

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis penerapan manajemen risiko pinjaman, faktor – faktor terjadinya pinjaman bermasalah dan upaya meminimalisir pinjaman bermasalah pada KPRI Guru Tanjungsari maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian penerapan manajemen risiko pinjaman meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pinjaman berada dalam skor 1293 dengan kriteria kadang dilaksanakan atau juga disebut cukup baik. Sekalipun masih banyak indikator – indikator yang memungkinkan besarnya pinjaman bermasalah dan hal tersebut dapat disebabkan karena belum sepenuhnya pihak KPRI Guru Tanjungsari memaksimalkan penilaian terhadap penerapan manajemen risiko antara lain pemeriksaan data keuangan anggota (slip gaji), penilaian terhadap watak/kepribadian, kemampuan melunasi pinjaman, jaminan, kunjungan penagihan pinjaman bermasalah.
2. Berdasarkan hasil penelitian faktor – faktor penyebab terjadinya pinjaman bermasalah adalah anggota kurangnya kesadaran dari anggota dalam ketetapan pengembalian pinjaman sebelum ditagih serta pinjaman anggota selain di koperasi yang menyebabkan pinjaman bermasalah.
3. Upaya-upaya yang sebaiknya dilakukan oleh KPRI Guru Tanjungsari dalam upaya meminimalisir pinjaman bermasalah yaitu koperasi harus

konsisten dan lebih teliti dalam penerapan manajemen risiko pinjaman dari tahap pengajuan pinjaman, pelaksanaan pinjaman, pemberian pinjaman, serta pengawasan dan pembinaan, melakukan pemeriksaan mengenai data keuangan anggota (slip gaji), tidak memiliki pinjaman pada unit lain, memberi sanksi terhadap anggota yang tidak memiliki kesadaran dalam mengembalalikan kewajiban sebelum ditagih, serta melakukan upaya penyelamatan pinjaman bermasalah dalam upaya meminimalisir pinjaman bermasalah dengan 3R dan diadakan barang jaminan.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti perlu menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan penerapan manajemen risiko pinjaman pada KPRI Guru Tanjungsari. Adapun saran-saran tersebut diantaranya yaitu :

1. Pengurus KPRI Guru Tanjungsari perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan pemberian pinjaman selama ini, baik dari pelaksanaan ketentuan pemberian pinjaman selama ini kurang tegas sehingga anggota tidak mempunyai rasa segan terhadap pengurus dan tidak mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban yang tepat pada waktunya
2. Sebaiknya pengurus koperasi perlu memperhatikan kemampuan dari anggota, sehingga pinjaman dapat dikembalikan oleh anggota sesuai jangka waktu yang ditentukan

3. Dalam memberikan pinjaman pihak koperasi lebih selektif lagi dalam memberikan pinjaman kepada anggota dilihat dari anggota tersebut sudah memiliki pinjaman selain di koperasi atau tidak karena hal ini bisa menyebabkan pinjaman bermasalah yang diakibatkan oleh anggota yang tidak bisa membayar pinjaman ke koperasi karena sudah mempunyai pinjaman di luar koperasi
4. Pemeriksaan data keuangan / profil anggota secara hati-hati perlu ditingkatkan sehingga lebih waspada dalam pemberian pinjaman
5. Pada tahap pembinaan dan pengawasan sebaiknya koperasi lebih meningkatkan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk agar pinjaman yang diberikan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu pihak koperasi perlu mengadakan pendidikan perkoperasian bagi anggota supaya anggotanya mengetahui bagaimana partisipasi anggota yang baik dan benar.
6. Adapun upaya yang dapat dilakukan mengurangi pinjaman bermasalah dengan cara penjadwalan kembali, persyaratan kembali dan penataan kembali. Bahkan jika perlu pengadaan dan penahanan jaminan.

IKOPIN